**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA SAHAM PADA SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017 – 2019**

**NASKAH PUBLIKASI SKRIPSI**



**Oleh :**

**Miftahul Janah**

**16061194**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS MERCU BUANA**

**YOGYAKARTA**

**2021**

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA SAHAMPADA SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017 – 2019**

**ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING THE SHARE PRICE IN CONSUMPTION GOODS INDUSTRY COMPANIES IN INDONESIA STOCK EXCHANGE 2017 – 2019**

Miftahul Janah

Program Studi Akuntansi Universitas Mercu Buana Yogyakarta

[Anna051254@gmail.com](mailto:Anna051254@gmail.com)

**ABSTRAK**

*Earning Per Share* atau laba per lembar saham adalah tingkat keuntungan bersih untuk tiap lembar sahamnya yang mampu diraih perusahaan pada saat menjalankan operasinya. *Dividend Payout Ratio* merupakan pembagian laba perusahaan kepada para pemegang saham yang besarnya sebanding dengan jumlah lembar saham yang dimiliki. Harga saham merupakan harga yang ditetapkan kepada suatu perusahaan bagi pihak lain yang ingin memiliki hak kepemilikan saham. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan antara *earning per share dan* *dividen payout ratio* terhadap harga saham perusahaan industri barang konsumsi di perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Data diperoleh berdasarkan data sekunder, yaitu data yang diolah oleh Pusat Referensi Pasar Modal Bursa Efek Indonesia. Adapun jumlah perusahaan yang diteliti adalah sebanyak 51 perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisa data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *earning per share* dan *dividen payout ratio* secara bersama-sama berpengaruh terhadap perubahan harga saham perusahaan. Akan tetapi secara parsial hanya variabel *dividend payout ratio* yang menunjukkan pengaruh negatif terhadap perubahan harga saham.

**Kata Kunci : *Earning Per Share, Dividend Payout Ratio*, dan Harga Saham**

## ABSTRACT

*Earning Per Share is the level of net profit for each share that the company can achieve when running its operations. Dividend Payout Ratio is the distribution of company profits to shareholders whose amount is proportional to the number of shares owned. The share price is the price set for a company for other parties who wish to own share ownership rights. This study aims to determine whether there is a significant influence between earnings per share and dividend payout ratio on stock prices of consumer goods industry companies in companies on the Indonesia Stock Exchange.* *The sampling method in this study using purposive sampling technique. Data obtained based on secondary data, namely data processed by the Indonesian Stock Exchange Capital Market Reference Center. The number of companies studied were 51 companies listed on the Indonesian Stock Exchange. The data analysis technique used is multiple linear regression. The results showed that the variable earning per share and dividend payout ratio simultaneously affect changes in the company's stock price. However, only partially the dividend payout ratio variable shows a negative effect on changes in stock prices.*

***Keywords: Earning Per Share, Dividend Payout Ratio, and Stock Price***

**PENDAHULUAN**

Kegiatan ekonomi dan bisnis yang berkembang pesat seperti saat ini, perusahaan tidak hanya beroperasi untuk menghasilkan laba yang sebesar - besarnya tetapi perusahaan juga memiliki tujuan utama yaitu meningkatkan kekayaan pemegang saham. Melihat bahwa kekayaan pemegang saham tersebut dianggap menjadi tujuan utama, perusahaan tentunya memerlukan tambahan modal untuk keberlangsungan kegiatan operasionalnya. Hal ini tidak terlepas dari kontribusi pasar modal yang memiliki peran besar terutama bagi kelangsungan hidup perusahaan dalam pemenuhan dana untuk semua pembiayaan kegiatan operasional perusahaan, karena pasar modal menjadi tempat bertemunya perusahaan yang membutuhkan dana dan meyalurkan dana melalui investasi.

Dimana pasar modal merupakan suatu perdagangan surat-surat berharga, dalam artian pasar modal adalah tempat dimana berbagai pihak khususnya perusahaan menjual saham *(stock)* dan obligasi *(bond)* dengan tujuan dari hasil penjualan saham tersebut ke depannya akan dipergunakan untuk memperkuat dana atau menjadi tambahan dana bagi perusahaan.

Harga saham merupakan indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan. Semakin baik prestasi perusahaan akan meningkatkan harga saham perusahaan yang bersangkutan. Peningkatan pada harga saham tersebut juga akan mencerminkan peningkatan kekayaan para pemegang saham sebagai investor.

Investor dalam menanamkan modalnya mengharapkan mendapat keuntungan, untuk itu sebelum menanamkan modalnya terlebih dahulu para investor perlu mengenali faktor – faktor yang mempengaruhi harga saham. Mengenali faktor – faktor ini diperlukan agar para investor dapat memprediksikan harga saham di masa mendatang dan agar para investor dapat mencegah terjadinya kerugian dalam penanaman modalnya, karena setiap penanaman modal pasti mengandung risiko.

**RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti mengambil permasalahan :

1. Apakah *earning per share* mempengaruhi harga saham perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 - 2019
2. Apakah *dividend payout ratio* mempengaruhi harga saham perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2019
3. Apakah *earning per share* dan *dividend payout ratio* secara simultan mempengaruhi harga saham

**LANDASAN TEORI**

1. **Teori Saham**

Saham merupakan salah satu instrumen keuangan yang cukup menarik bagi kalangan investor di pasar modal ataupun bagi perusahaan untuk mendapatkan dana bagi kepentingan perusahaan. Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau pemilikan seorang atau badan dalam suatu perusahaan. Wujud saham adalah selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut.

1. **Pasar Modal**

Pasar modal (capital market) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksa dana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah), dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi. Dengan demikian, pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya.

1. **Penilaian Saham**

Penilaian saham dikenal adanya tiga jenis nilai, yaitu nilai buku, nilai pasar, dan nilai intrinsik saham. Banyak sekali faktor yang mempengaruhi penilaian terhadap harga saham baik itu yang bersifat fundamental maupun teknikal. Namun demikian secara sederhana variabilitas harga saham bergantung pada bagaimana *earning* dan *dividend* yang terjadi pada suatu perusahaan.

1. **Hubungan Antara *Earning Per Share* dengan Harga Saham**

Menurut Zaki Baridwan (Suryanto,2003:14): laba per lembar saham adalah jumlah pendapatan yang diperoleh dalam suatu periode untuk setiap lembar saham yang beredar.

1. **Hubungan Antara Dividend Payout Ratio dengan Harga Saham**

*Dividen payout ratio* (rasio laba yang dibagikan sebagai dividen) merupakan persentase dari laba yang dibayarkan kepada pemegang saham sebagai dividen. *Dividen payout ratio* akan berpengaruh pada harga saham, yaitu bila perusahaan menaikkan rasio pembagian dividen, maka dividen akan naik. Kenaikan dividen ini akan mengakibatkan harga saham turun.

**PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

*Earning Per Share* atau laba per lembra saham adalah tingkat keuntungan bersih untuk tiap lembar sahamnya yang mampu diraih perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Laba per lembar saham atau *Earning per Share* diperoleh dari laba yang tersedia bagi pemegang saham biasa dibagi dengan jumlah rata – rata saham biasa yang beredar.

**H1 : *Earning Per Share* Berpengaruh Terhadap Harga Saham**

*Dividend Payout Ratio* adalah persentase tertenru dari laba perusahaan yang dibayarkan sebagai dividen kas kepada pemegang saham (Darmadji dan Fakhruddin, 2012). Jika makin tinggi tingkat dividend yang dbayarkan berarti semakin sedikit laba yang ditahan dan sebagai akibatnya dapat menghambat tingkat petumbuhan perusahaan dalam mendapatkan pendapatan dan harga sahamnya.

**H2 : Dividend Payout Ratio Berpengaruh Terhadap Harga Saham**

Kebijakan dividen mempunyai dua implikasi yang pertama pada sisi pemenuhan kebutuhan dana dan yang kedua pada sisi pendapatan para pemegang saham, Kebijakan suatu perusahaan dalam mengambil keputusan apakah laba akan dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham atau ditahan sebagai laba ditahan dinyatakan dengan dividen per saham atau Dividen Per Share (DPS) Selain DPS harga saham juga dapat dipengaruhi oleh usaha perusahaan dalam meningkatkan laba per lembar saham atau Earning Per Share (EPS), yaitu besarnya laba yang dibagikan ke pemegang saham setelah dibandingkan dengan saham yang beredar, rasio per lembar saham merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham.

**H3 : Earning Per Share dan Dividend Payout Ratio Saling Berpengaruh Terhadap Harga Saham**

**METODE PENELITIAN**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah *kuantitatif* yang merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dalam penelitian ini data-data yang digunakan diperoleh dari laporan tahunan atau *annual report* perusahaan Industri Barang Konsumsi periode 2017- 2019. Data ini diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia yang dapat diakses melalui www.idn.co.id

Pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Kriteria pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, selama tiga tahun,, dari periode tahun 2017 - 2019.
2. Perusahaan menerbitkan laporan tahunan *(annual report*) dan laporan keuangan selama tahun 2017 – 2019
3. Laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember
4. Laporan tahunan perusahaan memuat semua data – data mengenai *Earning Per Share, Dividend* *Payout Ratio* dan harga saham serta merupakan laporan keuangan yang sudah diaudit.

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu (1) Variabel Dependen adalah Harga yang di ukur menggunakan satuan rupiah dan merupakan skala Ratio. (2) Variabel Independen adalah Earning Per Share yang diukur menggunakan perbandingan laba bersih dibagi jumlah sahamm yang beredar, Dividend Payout Ratio Devidend yang dibayar perlembar saham dengan laba persaham.

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

*Dividend Payout ratio (DPR)*

*(x₁)*

*ͯ*

H₂

*Harga Saham*

*(Y)*

*Earning Per Share (EPS)*

*(x₂)*

H₁

H³

**Variabel Independen Variabel Dependen**

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Data dalam penelitian ini berjumlah 48 sampel perusahaan yang memenuhi kriteria pemilihan sampel pada tahun 2017-2019 dan sampel tersebut setelah dilakukan outlier data. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linear Berganda, dan Uji Hipotesis.

**Hasil Penelitian**

1. **Statistik Deskriptif**

Berikut ini adalah hasil analisis deksriptif EPS, DPR, dan Harga Saham.

Tabel 4.3 Hasil Uji Deskriptif Statistik variabel

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Descriptive Statistics** | | | | | |
|  | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| EPS | 48 | 13,00 | 1194,00 | 253,5208 | 307,02408 |
| DPR | 48 | ,00 | 422,95 | 9,1583 | 60,99669 |
| Harga Saham | 48 | 183 | 55900 | 5496,04 | 10447,983 |
| Valid N (listwise) | 48 |  |  |  |  |

Sumber : data diolah 2020

1. **Uji Asumsi Klasik**
2. **Uji Normalitas**

Diperoleh nilai signifikasi 0,638 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual dari model regresi ini berdistribusi normal.

1. **Uji Autokolerasi**

Dihasilkan durbin Watson sebesar 1,945. Nilai ini sudah memasuki angka 2 sehingga data dinyatakan lolos autokorelasi.

1. **Uji Multikolinearitas**

Nilai *tolerance* pada variabel Earning Per Share (EPS) dan Dividend Payout Ratio DPR lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF pada variabel EPR dan DPR lebih kecil dari 10,00 maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

1. **Uji Heteroskedasitas**

Grafik tidak menunjukkan pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

1. **Uji Regreasi Linear Berganda**

Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 1207,445 | 260,918 |  | 4,628 | ,000 |
| EPS | 4,835 | 1,349 | ,536 | 3,583 | ,001 |
| DPR | -299,329 | 687,529 | -,065 | -,435 | ,666 |
| a. Dependent Variable: Harga Saham  *sumber : hasil olah data sekunder, 2020* | | | | | | |

Dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis regresi linear berganda yaitu :

Y = α + b1 x1 + b2 x2+ e

Y =1207,445 + 4,835 EPS – 299,329 DPR + e

Dari persamaan regresi tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Konstanta (α)

Nilai konstanta (α) sebesar 1207,445. Artinya jika variabel independen  
*earning per share* dan *dividend payout ratio* sama dengan 0, maka angka 1207,445 tidak ada artinya.

b. Koefisien Regresi

1. EPS mewakili koefisien *earning per share* sebesar 4,835. Artinya jika nilai variabel *earning per share* meningkat satu satuan, maka nilai harga sahamakan meningkat sebesar 4,835. Dengan kata lain, setiap peningkatan nilai perusahaan harga sahamdibutuhkan variabel *earning per share* sebesar 4,835 dengan asumsi variabel independen lain tetap.

2. DPR mewakili koefisien *dividend payout ratio* sebesar -299,329. Artinya jika nilai variabel *dividend payout ratio* meningkat satu satuan, maka nilai perusahaan harga saham akan menurun sebesar -299,329. Dengan kata lain, setiap penurunan nilai perusahaan harga sahamdibutuhkan variabel *dividend payout ratio* sebesar -299,329 dengan asumsi variabel independen lain tetap.

1. **Uji Hipotesis**
2. **Uji t**
3. Hasil analisis uji regresi variabel EPS atau earning per share menyatakan bahwa *earning per share* berpengaruh positif terhadap harga saham, hal tersebut dapat dilihat dari koefisien beta *Unstandardized Coefficients* variabel *earning per share* positif sebesar 260,918 . Sedangkan nilai signifikan *earning per share* menunjukkan angka 0,001 atau lebih kecil dari *level of significant* 0,05 yang artinya koefisien regresi tersebut berpengaruh antara *earning per share* terhadap harga saham sehingga H1 yang menyatakan “*earning per share* berpengaruh positif terhadap harga saham" diterima.
4. Hasil analisis uji regresi variable *Dividend Payout Ratio* menyatakan bahwa *Dividend Payout Ratio* berpengaruh negative terhadap harga saham, hal tersebut dapat dilihat dari koefisien beta *Unstandardized Coefficients* variabel *Dividend Payout Ratio* negative sebesar -0,435. Sedangkan nilai signifikan *Dividend Payout Ratio* menunjukkan angka 0,666 atau lebih besar dari *level of significant* 0,05 yang artinya koefisien regresi tersebut tidak berpengaruh antara *Dividend Payout Ratio* terhadap Harga Saham sehingga H2 yang menyatakan “*Dividend Payout Ratio* berpengaruh positif terhadap Harga Saham” ditolak.
5. Uji F

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **ANOVAa** | | | | | | |
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 5594837,595 | 2 | 2797418,797 | 6,440 | ,004b |
| Residual | 13899918,576 | 32 | 434372,456 |  |  |
| Total | 19494756,171 | 34 |  |  |  |
| a. Dependent Variable: Harga Saham | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), DPR, EPS  *sumber : hasil olah data sekunder, 2020* | | | | | | |

Dari tabel diatas diperoleh nilai signifikansi 0,004 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa *earning per share* dan *dividend payout ratio* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham.

**Pembahasan**

1. **Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa koefisien regresi sebesar 4,835 dan nilai signifikansi sebesar 0,001 > 0,05 yang artinya H1 diterima. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian menunjukan bahwa investor kurang memperhatikan factor *eraning per share* dalam pengambilan keputusan investasinya.

1. **Pengaruh Dividend Payout Ratio terhadap Harga Saham**

Hipotesis kedua dalam penelitian ini menggunkan uji t, untuk mengetahui pengaruh negative *dividend payout ratio* (X2) terhadap perubahaan harga saham perusahaan manufaktur Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil uji t, variable *dividend payout ratio* menunjukan pengaruh negative secara signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur Industri Barang Konsumsi, yang ditunjukan dengan nilai hitung > t tabel.

Nilai t hitung untuk variable *dividend payout ratio* adalah sebesar 0,666. Investor cenderung memilih perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan tinggi, karena perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan tinggi akan menghasilkan laba yang tinggi, yang sesuai dengan harapan investor. Hasil penelitian menunjukan bahwa investor kurang memperhatikan factor *dividend payout ratio* dalam pengambilan keputusan investasi.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dari variable independen *earning per share* dan dividend payout ratio maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Earning Per Share* secara persial berpengaruh terhadap Harga Saham yang terdaftar dalam Industru Barang Konsumsi pada tahun 2017 – 2019.
2. *Dividend Payout Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham yang tredaftar dalam Industri Barang Konsumsi tahun 2017 – 2019.
3. Secara simultan *Earning per share* dan *dividend payout ratio* berpengaruh terhadap harga saham.

**Saran**

1. Saran bagi penelitian selanjutnya yaitu penelitian selanjutnya dapat menggunakan tahun periode pengamatan yang lebih panjang dan perusahaan di bidang industri yang lebih luas agar dapat memberikan kesimpulan yang lebih baik.
2. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan ukuran proksi harga saham seperti tingkat suku bunga, ROA dll.

**DAFTAR PUSTAKA**

A.Muhamad Jazuli, (2019). Peranan Profitabilitas dan Investasi dalam

Mempengaruhi *Return* Saham Pada Perusahaan Terindeks LQ-45. Jurnal Ekonomi Manajemen (JEM17) Volume 4, Nomor 1, Mei 2019, Halaman 1 – 10

Darwis Harahap, (2016). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham

Jakarta Islamic Index (JII). Vol. 5, No. 2, 2016: 342-367

Desy Arista Alumni STIE Totalwin Semarang Astohar Dosen Tetap STIE Totalwin Semarang, (

Eka Sri Wahyuni, (2015). Analisis faktor – faktor yang mempengaruhi harga dan

perkembangan saham syar”iah di Indonesia. Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.

Edi Subiyantoro, Fransisca Andreani, (2003). Analisis Faktor – Faktor Yang

Mempengaruhi Harga Saham (Kasus Perusahaan Jasa Perhotelan Yang Terdaftar Dipasar Modal Indonesia). Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan : Volume 5, Nomor 2, September 2003.

Harsi Romli1 , Meta Febrianti Wulandari 2 ,Trie Sartika Pratiwi3, (2017). Faktor –

Faktor Yang Mempengaruhi Volatilitas Harga Saham Pada PT. Waskita Karya Tbk. Jurnal Ilmiah ekonomi Global Masa Kinni Volume 8 No.01 Desember 2017

Imron Imron, (2019). Analisa Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan

Konsumen Menggunakan Metode Kuantitatif Pada CV. Meubele Berkah Tangerang. Indonesian Journal on Software Engineering, Vol.5, No. 1, Juni 2019, 19-28

Lia Rosalina Dan Tokit Masditok, (2018). Pengaruh *Return On Asset (ROA),*

*Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER)* Dan *Earning Per Share (EPS)* Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Transportasi di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. Vol.2, No.4, Desember (2018)

Lusi Heriyani, (2015). Faktor – faktor yang mempengaruhi dividen kas. JRAK.

Vol.6 No.2 Agusuts 2015 Hal. 1- 19

Masta Sembiring, S.E, M.Ak, (2017). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengarhu

Harga Saham Pada Perusahaan Real Estate dan Preperty Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2015. Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik : Vol. 8 No.1 Juli 2017

Meiriska Febrianti, (2012). Faktor – Faktor Yang Mempengarhu Nilai Perusahaan

Pada Industri Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Bisnis dan Akuntansi : volume 14. No.2, Agustus 2012

M.Resyah Damaisar S. Salengke, (2018). Analisis Perbandingan Indeks Harga

Saham Gabungan Sebelum Dan Sesudah Kenaikan Investment Grade Di Bursa Efek Indonesia. *Journal Economic and Business Of Islam.* Vol. 3 No. 1. Juni 2018

M.Febrianti, (2012). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada

Industri Pertambangan Bursa Efek Indonesia FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI Vol. 14, No. 2, Agustus 2012, Hlm. 141 – 156

Nardi Sunardi R. Dewangga Indra Permana, (2019). Faktor – faktor yang

mempengaruhi Harga Saham dan Dampaknya pada nilai perusahaan (studi kasus pada perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 – 2017). Permana Vol.2, No.2, Maret (2019)

Napitupulu, Br, et al. Pengaruh Komitmen Organisasional, Motivasi dan Kompetensi

terhadap Kinerja Manajerial pada Rumah Sakit Swasta di Kota Pekenbaru. Diss. Riau University, 2017.

Ni Luh Putu Widyantari 1 I Putu Yadnya, (2017). Pengaruh struktur modal,

profitabilitas dan ukuran perusahaan terdaftar nilai perusahaan pada perusahaan food and baverage di Bursa Efek Indonesia. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 6, No. 12, 2017: 6383-6409

Ni Wayan Ade Rosita1, Isharijadi2. Pengaruh Ukuran dan Perusahaan dan

Profibilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Jasa Yang Terdaftar di BEI.

Nwa Rosita, Ni Wayan Ade, Isharijadi Isharijadi, and Juli Murwani. "Pengaruh

Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadapt Harga Saham Pada Perusahaan Jasa Yang Terdaftar Di BEI.” Fipa *: Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi*. Vol. 6. No. 2. 2018.

Puspitasari, J. M., & Sarfiah, S. N. (2019). Analisis Pengaruh Pengeluaran

Pemerintah di Sektor Pendidikan, Sektor Kesehatan, Sektor Infrastruktur terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia (Periode Tahun 2010-2017). *DINAMIC: Directory Journal of Economic*, *1*(1), 23-41.

Puspitasari, Jofani Mega, and Sudati Nur Sarfiah. "Analisis Pengaruh Pengeluaran

Pemerintah di Sektor Pendidikan, Sektor Kesehatan, Sektor Infrastruktur terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia (Periode Tahun 2010-2017)." *DINAMIC: Directory Journal of Economic* 1.1 (2019): 23-41.

Rahmat Taufiq, 2016. Faktor – faktor Yang Mempengaruhi Indeks Harga Saham

Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Indeks. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi : Volume 5, Nomor 8, Agustus (2016)

Raden Maulida Mahardini1), Arief Tri Hardiyanto2), Nugroho Arimuljarto3), (2019).

Pengaruh Inflasi, Kurs Dollar (USD/IDR), Tingkat Suku Bunga Acuan Bank Indonesia 7-days Reporate (BI-7DRR), Indeks Nikkei 22 dan Harga Minyak Dunia (WTI/ WEST TEXAS INTERMEDIATE) terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2011-2017.

Rico Linanda, Winda Afriyenis, 2018. Pengaruh Struktur Modal dan Profitibilitas

Terhadap Harga Saham**.** *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam) - Volume 3, Nomor 1, Januari - Juni 2018.*

Sariati1 , H.M. Rasyid HS. Umrie2 , & Mu’izuddin 3, (2014). Analisis faktor – faktor

yang mempengaruhi dividend tunai pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia. Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Terapan Tahun XI No 1, April 2014

Suriani Ginting, Suriany, (2013). Analisi faktor – faktor yang mempengaruhi harga saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Volume 3, nomor 02, oktober (2013)

Tri Wahyuni, (2013). Faktor – faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan di sektor

property. Real estate & building construction yang terdaftar di BEI periode 2008 – 2012. Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol.2 No.1 (2013)

Yunieta Anisma, (2012). Faktor –faktor yang mempengaruhi harga saham perusahaan

perbankan yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI). Tahun II No.5, Maret 2012